

## Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa MTS Al-Ikhlhas Prokamasi

Hilda Fidelia B.R. Sembiring\*

Universitas Singaperbangsa Karawang, [2110631050015@student.unsika.ac.id](mailto:2110631050015@student.unsika.ac.id)

Agung Prasetyo Abadi

Universitas Singaperbangsa Karawang, [agung.abadi@fkip.unsika.ac.id](mailto:agung.abadi@fkip.unsika.ac.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang populasinya adalah siswa MTS Al-Ikhlhas Prokamasi, Karawang. dengan sampel yang digunakan sebanyak 24 siswa. Instrumen yang dipakai adalah non-tes berupa angket, dengan jumlah pernyataan sebanyak 21 item pernyataan. Instrumen dibuat berdasarkan 4 indikator minat belajar matematika siswa yang meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa/partisipasi siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus presentase hasil jawaban siswa yang kemudian dideskripsikan menggunakan kriteria penafsiran hasil jawaban siswa. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata presentase dari data angket yang diperoleh sebesar 74,61 % yang berada pada kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa di MTS Al-Ikhlhas Prokamasi, Karawang memiliki minat belajar yang tinggi pada pembelajaran matematika.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Matematika, MTS

*Copyright © 2024 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.*

*This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license.  
(<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)*

---

## Analysis of Students' Interest in Studying Mathematics at MTS Al-Ikhlhas Prokamasi

---

### ABSTRAK

*The purpose of this research is to find out the extent of students' interest in studying mathematics and analyze students' interest in studying mathematics. This research used qualitative study with descriptive method and the population was students of MTS Al-Ikhlhas Prokamasi, Karawang. The sample used was 24 students. The instrument used is a non-test or questionnaire, with the number of statements totaling 21 statement items which include positive and negative statements. This instrument is made according to 4 indicators of students' interest in learning mathematics which include feelings of pleasure, student interest, student attention, and student involvement / student participation. The data analysis technique used in this study is to use the percentage formula of student responses and then described using the criteria for interpreting the results of student responses. Overall, the average percentage of questionnaire data obtained is 74.61%, which means that students at MTS Al-Ikhlhas Prokamasi, Karawang have a high interest in learning mathematics.*

**Kata kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Matematika, MTS

*Copyright © 2024 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.*

*This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license.  
(<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara. Berkembang atau tidaknya suatu negara tergantung pada kualitas pendidikan di negara tersebut karena pendidikan menjadi wadah untuk membangun sebuah karakter dan menyiapkan sumber daya manusia untuk berkarir dijenjang berikutnya. Menurut Pemerintah No. 57 Tahun 2021 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dijalankan dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya guna memiliki kekuatan dan keterampilan yang berguna dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melihat begitu pentingnya Pendidikan bagi suatu negara, maka pendidikan perlu menjadi perhatian baik pemerintah ataupun Masyarakat. kualitas pendidikan suatu negara hendaknya terjadi peningkatan khususnya kualitas Pendidikan matematika.

Matematika merupakan suatu ilmu yang dapat mengembangkan keterampilan, dengan pembelajaran matematika peserta didik akan menemukan potensi yang ada pada dalam dirinya (Susanto dalam Nada Oktavia et al., 2020). Matematika juga merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang penting, matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam penerapan dalam praktis kehidupan maupun dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya. Oleh karena itu, di semua jenjang pendidikan, mulai tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi ada pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan mengajar Pelajaran matematika guna mengkonstruksikan pengetahuan matematika pada siswa sehingga dapat pengetahuan itu dapat diterapkan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (Radiusman dalam Septiani & Abadi, 2022). Pada kenyataannya tidak sedikit siswa menilai pelajaran matematika sebagai hal yang membosankan, dan tidak sedikit juga siswa yang merasa takut terhadap pelajaran matematika (Nada Oktavia et al., 2020). Ketakutan siswa terhadap pelajaran matematika ini dapat berdampak pada minat belajar matematika, siswa yang memiliki ketakutan terhadap pembelajaran matematika cenderung memiliki minat belajar matematika yang rendah.

Pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa berada pada golongan rendah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Malini, Sofiyah, & Putra, 2019) di SD Negeri 10 Langsa yang menunjukkan minat belajar siswa terhadap matematika masih rendah yang mengakibatkan prestasi belajar yang rendah. Selain itu, penelitian (Dores, Huda, & Rusita, 2019) yang dilakukan di SD Negeri 4 Sirang Satambang juga menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki minat belajar. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan dimana siswa tidak memberikan perhatian pada pelajaran matematika serta tidak mendengarkan penjelasan guru yang menyebabkan hasil nilai ulangan harian siswa rendah.

Minat belajar merupakan suatu yang mendorong seorang dalam melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran dengan perasaan senang tanpa adanya tekanan dari pihak mana manapun (Rojabiyah & Setiawan dalam Hanipa et al., 2019). Minat belajar sangatlah penting ada dalam setiap siswa, karena jika siswa tidak memiliki minat pada salah satu pelajaran di sekolah maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengikuti setiap pembelajaran tersebut (Asih et al., 2021). Dengan minat yang tinggi belajar maka siswa tersebut akan mengikuti pembelajaran dengan tekun dan baik. Minat belajar sendiri memiliki beberapa indikator, ada banyak ahli yang mengemukakan mengenai indikator minat belajar, namun peneliti menggunakan indikator minat belajar yaitu (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa/partisipasi siswa.

Minat belajar juga dapat dikatakan sebagai modal awal yang harus dimiliki setiap siswa dikarenakan dengan minat belajar yang tinggi, pembelajaran akan berjalan baik dan mendorong siswa untuk menjadi aktif jika proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar siswa tidak secara tiba-tiba muncul dalam diri siswa, terdapat juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa (Totok Susanto dalam Simbolon, 2014) diantaranya motivasi, keluarga, guru, sarana dan prasarana yang memadai, dan Teman. Dapat dilihat, berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat belajar ini, bahwa untuk menumbuhkan minat belajar perlu adanya perhatian untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada mendeskripsikan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dan tanpa adanya pemberian treatment/perlakuan. Menurut Sugiono (2017), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian untuk memeliti objek ilmiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian ini dilakukan di semester 1 di MTS Al-Ikhlhas Prokamasi, Karawang. Populasi dari penelitian ini adalah siswa MTS Al-Ikhlhas Prokamasi, dan subjeknya sebanyak 24 siswa. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode non-tes yaitu berupa angket/kuisiner. Pernyataan angket sebanyak 21 pernyataan yang terdiri pernyataan positif dan negatif yang diadopsi dari skripsi Novia Ella Sari (2022) yang sudah mewakili 4 indikator minat belajar. Dari Pernyataan tersebut terdapat 4 pilihan jawaban yang dapat peserta pilih salah satunya, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (ST). Adapun point dari setiap pilihan pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Point skala sikap minat belajar

Pilihan Jawaban	Poin	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala sikap minat belajar siswa ini digunakan dalam mencari tanggapan responden terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik menurut Sudijono (Widiantika & Munandar, 2021) yaitu menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase hasil jawaban siswa

f = frekuensi hasil jawaban siswa

n = banyak siswa yang menjawab pertanyaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan presentase skala (Riduwan dalam Hanipa et al., 2019), sebagai berikut:

**Tabel 2:** Kriteria penafsiran hasil jawaban siswa

<b>Kriteria (%)</b>	<b>Klasifikasi</b>
$1 \leq P \leq 20$	Sangat Rendah
$21 \leq P \leq 40$	Rendah
$41 \leq P \leq 60$	Cukup
$61 \leq P \leq 80$	Tinggi
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi

Hitung rata-rata dari presentase hasil jawaban siswa masing masing pernyataan menggunakan rumus berikut:

$$P_i = \frac{\sum f_i p_i}{n} \times 100\%$$

Keteranagn:

$P_i$  = presentase rata-rata hasil jawaban siswa pada pernyataan ke-i

$f_i$  = frekuensi pilihan hasil jawaban siswa pada pernyataan ke-i

$p_i$  = presentase pilihan hasil jawaban siswa pada pernyataan ke-i

$n$  = banyak siswa yang menjawab pernyataan

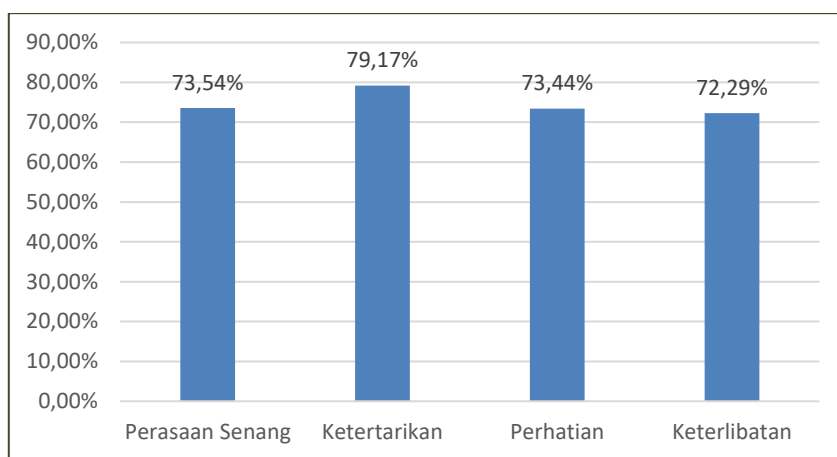
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh presentasi hasil minat belajar siswa pada pembelajaran matematika denagn menggunakan instrumen angket dengan 4 indikator minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Banyak Pernyataan</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Mean</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	Memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika	5	353	50,6	73,54 %	Tinggi
2	Memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika	5	380	76	79,17 %	Tinggi
3	Memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika	6	423	70,5	73,44 %	Tinggi
4	Memiliki keterlibatan/partisipasi setiap pembelajaran matematika	5	347	69,4	72,29 %	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 diperoleh presentase skala minat belajar matematika siswa adalah 74,61% yang berarti minat belajar siswa MTS Al-Ikhlhas Prokamasih berada pada kategori tinggi, hasil presentase skala minat belajar matematika siswa dapat dinyatakan dalam diagram statistka sebagai berikut:



**Gambar 1.** Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat presentase setiap indikator minat belajar matematika siswa, dimana pada indikator memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika mendapatkan presentase 73,54% yang termasuk pada kategori tinggi, indikator Memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika mendapatkan presentase 79,17% yang termasuk pada kategori tinggi, indikator Memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika mendapatkan presentase 73,44% yang termasuk pada kategori tinggi, dan indikator Memiliki keterlibatan/partisipasi setiap pembelajaran matematika mendapatkan presentase 72,9% yang termasuk pada kategori tinggi.

Pada indikator pertama yaitu memiliki perasaan senang saat pembelajaran matematika diperoleh presentase sebesar 73,54% termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran yang diterapkan, peserta didik dapat memahami materi dengan baik, peserta didik tidak merasa terbebani dengan tanggung jawab yang diberikan, peserta didik menjadi termotivasi dalam pembelajaran matematika, peserta didik tertantang dalam mengerjakan tugas, dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan harapannya. Hal ini sejalan menurut dengan pendapat Asih (Asih et al., 2021) bahwa dengan memiliki perasaan senang siswa akan menyukai atau meminati pembelajaran matematika, selain itu juga siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik sehingga materi matematika yang disampaikan oleh guru tersampaikan dengan baik. Juga Hal ini sejalan menurut pendapat Slameto (Sholehah et al., 2018) bahwa minat siswa dapat di tunjukan dengan rasa senang dan suka terhadap sesuatu atau sebuah kegiatan. Sehingga siswa dengan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Siswa akan bersemangat dalam belajar apabila saat proses pembelajaran bersifat menarik (Wulandari, 2020).

Pada indikator memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika diperoleh presentase sebesar 79,17% termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini

dapat dilihat dari peserta didik yang selalu hadir dalam pembelajaran matematika, hadir tepat waktu dalam pembelajaran matematika, mempelajari materi yang akan dibelajari terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran, dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dirumah. Setiap siswa pada dasarnya akan lebih penasaran terhadap hal-hal yang menarik baginya (A. A. I. Sari, 2016). Rasa ingin tahu yang tinggi tersebut akan membuat siswa lebih fokus pada saat pembelajaran menggunakan media yang baru dan menarik Hal ini sejalan dengan penelitian Asih & Imami (2021) yang menyatakan bahwa siswa memiliki ketertarikan dalam pembelajaran matematika tinggi. Selain itu juga, dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika akan menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa sehingga jika diantara siswa terdapat yang belum paham mengenai suatu materi yang disampaikan guru maka siswa tersebut tidak akan malu untuk bertanya. (Hanipa et al., 2019). Jika siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika siswa pun akan minat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Pada indikator memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika diperoleh presentase sebesar 73,44% termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang memperhatikan dengan baik guru yang sedang menjelaskan, tidak sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung, berusaha memahami materi yang sedang dipelajari, mengikuti Langkah-langkah menyelesaikan soal Latihan dengan runtut sesuai dengan yang diajarkan, tidak merasa soal latihan yang diberikan terlalu sulit, dan berusaha menyelesaikan soal Latihan dengan baik dan penuh kehati-hatian. Ini sejalan dengan hasil penelitian Asih & Imami (2021) yang menyatakan bahwa siswa memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika tinggi. Siswa yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran maka siswa memiliki minat belajar yang besar terhadap pembelajaran matematika, sehingga hasil pembelajaran semakin baik (Simbolon, n, 2019).

Pada indikator memiliki keterlibatan/partisipasi setiap pembelajaran matematika diperoleh presentase sebesar 72,29% termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang sering bertanya jika belum mengerti dengan materi yang diajarkan, tidak malu bertanya mengenai materi yang diajarkan, berminat menjawab pertanyaan yang diajukan guru, aktif mengikuti pembelajaran sesuai arahan guru, sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran matematika. ini sejalan dengan hasil penelitian Sholehah (Sholehah et al., 2018) yang menyatakan bahwa siswa memiliki keterlibatan/partisipasi setiap pembelajaran matematika yang tinggi. Jika siswa menyadari bahwa belajar adalah sarana guna tercapainya tujuan dan bila siswa merasa bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membuat dirinya berkembang, kemungkinan besar ia akan berminat dalam pembelajarannya (Slemeto dalam Sholehah et al., 2018).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa MTS Al-Ikhlasi Proklamasi memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran matematika. Ini terlihat pada setiap indikator minat belajar siswa, yaitu: indikator memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, indikator memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, indikator memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika dan indikator memiliki keterlibatan/partisipasi setiap pembelajaran matematika yang memiliki presentase yang tinggi. Karena siswa memiliki minat belajar yang tinggi pada pembelajaran matematika sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, dan

siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika dan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dores, O. J., Huda, F. A., & Rusita, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPIMat*, 1, (1), 38-48.
- Hanipa, A., Robi Misbahudin, A., Setiawan, W., Siliwangi, I., Terusan Jenderal Sudirman, J., & Barat, J. (2019). *Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra*. 2(5).
- Ihsan Imami, A., Singaperbangsa Karawang, U., HSRonggo Waluyo, J., Telukjambe Timur, K., Karawang, K., & Barat, J. (2021). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Malini, H., Sofiyan, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2, (2), 10-22.
- Nada Oktavia, D., Sutisnawati, A., & Hamdani Maula, L. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Rendah. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* (Vol. 3, Issue 2).
- Peraturan Pemerintah. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 102501, 1–49. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-o-57-tahun-2021>
- Sari, A. A. I. (2016). Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Dalam Pembelajaran Matematika melalui Penemuan Terbimbing Setting TPS. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika, November*, 373–382.
- Sari, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Relasi Dan Fungsi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri 30 Ssmarang. *Skripsi*.
- Septiani, R. A., & Abadi, A. P. (2022). *Jurnal Didactical Mathematics Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. In *Jurnal Mimbar Ilmu* (Vol. 23, Issue 3).
- Simbolon, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. <http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/2>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wulandari, S. (2020). Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat siswa belajar matematika di smp 1 bukit sundi. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4891>